

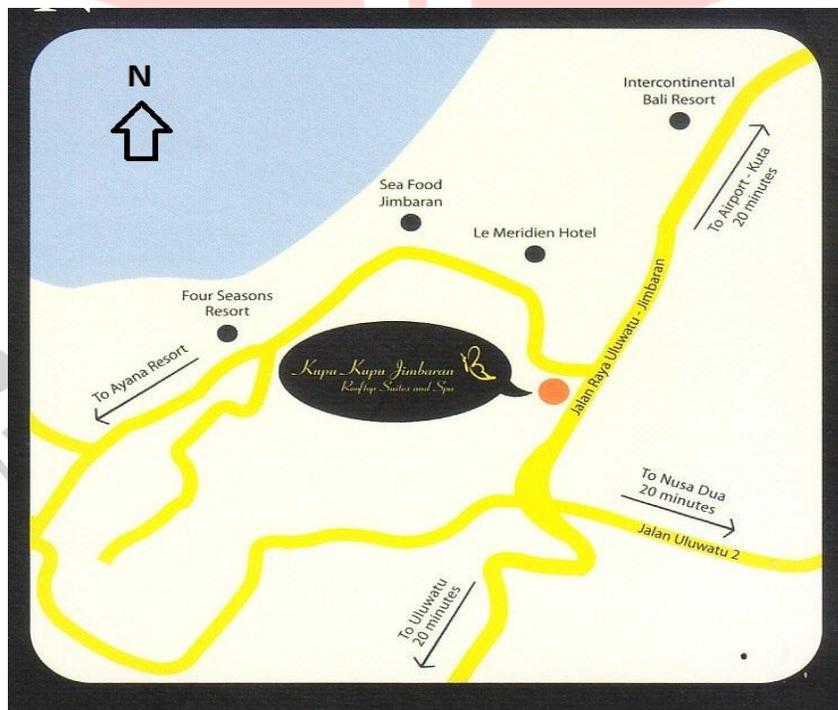
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

##### A.1. Lokasi Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah Kupu-Kupu Jimbaran *Rooftop Suites & Spa* yang berfasilitaskan 28 *rooftop suites*, 20 *boutiques*, spa, dan 4 restaurant yang terletak di Jimbaran Corner Jl Bukit Permai Banjar Pesalakan, Jimbaran, Bali. 20 menit jarak tempuh dari Bandara International Ngurah Rai, dan kurang lebih 5 menit berjalan kaki menuju pantai Muaya yang terkenal akan *sunset* serta restaurant *seafood* dipinggir pantai dan letaknya di area resort dan *private villa* Jimbaran, Bali.



Sumber :Kupu-Kupu Jimbaran *Rooftop Suites & Spa* Company files, 2013

Gambar 3.1  
Denah Lokasi Kupu-Kupu Jimbaran *Rooftop Suites & Spa*

## A.2. Populasi dan Sampel

### A.2.1 Populasi

Subjek penelitian terdiri atas populasi dan sampel penelitian. Dalam Nasehudin, T dan Gozali, N (2012:120-121) Arikunto mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan objek penelitian. Kartono menegaskan dengan menyatakan bahwa populasi adalah totalitas semua kasus, kejadian, orang, hal, dan lain-lain. Populasi dapat berwujud sejumlah manusia, kurikulum, kemampuan manajemen, alat-alat mengajar, cara mengajar, cara pengadministrasian, kepemimpinan, peristiwa, dan lain-lain. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diduga. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tamu yang menginap di Kupu-Kupu Jimbaran *Rooftop Suites & Spa*, Hotel, Jimbaran, Bali.

### A.2.2 Sampel

Dalam sebuah penelitian yang memiliki populasi cukup besar, tidak memungkinkan peneliti untuk menyebarkan kuesioner kepada seluruh anggota populasi. Untuk itu peneliti perlu menentukan jumlah anggota populasi yang akan dijadikan responden. Responden yang terpilih inilah yang disebut sampel. Dengan demikian sampel adalah bagian dari populasi. Dalam sampel harus tergambar karakteristik populasi.

Untuk menentukan berapa besar jumlah sampel sebagai wakil populasi, peneliti menggunakan pedoman Rumus Slovin menurut Sevelle.dkk dalam Fandeli (2001:161). Adapun Rumus Slovin digunakan untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi telah diketahui dengan pasti, maka barulah Rumus Slovin dapat digunakan. Penetapan intensitas sampling atau jumlah wisatawan untuk responden dihitung dengan memperhatikan tingkat ketelitian dan jumlah populasi wisatawan yang ada dalam kawasan dan waktu tertentu. Berikut adalah Rumus Slovin yang digunakan :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \dots\dots\dots$$

Dimana :

n = ukuran sampel/jumlah responden

N = ukuran populasi/jumlah wisatawan dalam waktu tertentu

e =persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (e = 0,15)

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian dibutuhkan data dari jumlah populasi. Data populasi yang akan digunakan oleh peneliti adalah data tingkat kunjungan tamu yang menginap di Kupu-Kupu Jimbaran *Rooftop Suites & Spa* pada tahun 2012. Adapun data tingkat kunjungan tamu tersebut terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1  
Data Kunjungan Tamu Kupu-Kupu Jimbaran *Rooftop Suites & Spa* Tahun 2012

Bulan	Jumlah
Januari	552
Februari	515
Maret	473
April	522
Mei	517
Juni	646
Juli	659
Agustus	690
September	690
Oktober	718
November	648
Desember	479
<b>Total</b>	<b>7109</b>

Sumber: Kupu-Kupu Jimbaran *Rooftop Suites & Spa* FOdepartment files, 2012

Nindya Lestari, 2013

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tami Dalam Memilih Kupu-Kupu Jimbaran Rooftop Suites & Spa Hotel, Jimbaran, Bali.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ukuran populasi pada penelitian ini ditentukan berdasarkan nilai rata-rata yang terdapat pada data kunjungan tamu yang menginap di Kupu-Kupu Jimbaran *Rooftop Suites & Spa* tahun 2012, yaitu sebanyak 7.109 orang dengan persentase kelonggaran yang telah ditentukan sebesar 10%.

Menurut Arikunto, S (2002:112) terdapat rumus untuk menentukan perkiraan besarnya sampel. Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Dengan menggunakan data rumus Slovin tersebut diatas maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu :

$$n = \frac{7109}{1+7109(0,10)^2} = \dots\dots$$

$$n = \frac{7109}{1+71,09} = \dots\dots$$

$$n = \frac{7109}{72,09} = 98,61 \approx 100$$

Berdasarkan jumlah perhitungan diatas, dilakukan pembulatan sampel sebesar 100. Pembulatan ini dilakukan untuk memudahkan perhitungan dalam analisis faktor. Setelah pembulatan sampel maka jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden pengunjung di Kupu-Kupu Jimbaran *Rooftop Suites & Spa*, Hotel, Jimbaran, Bali.

### A.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *Random Sampling* (Sampel Acak). Menurut Arikunto, S (2002:111) teknik sampling merupakan teknik dimana pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena hak setiap subjek sama, maka penelitian terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel.

### A.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Prof. Dr Nana Syaodih Sukmadinata, dalam bukunya *Metode Penelitian Deskriptif* (2007; 54). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Dalam Nasehudin, T dan Gozali, N (2012:57) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menjelaskan sesuatu yang menjadi sasaran penelitian secara mendetil atau mendalam. Dalam arti, penelitian tersebut dilakukan untuk mengungkap segala sesuatu atau berbagai aspek dari sasarannya.

Menurut Nasehudin, T dan Gozali, N (2012:68-69) metode penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka. Metode penelitian kuantitatif dapat memberikan gambaran tentang populasi secara umum. Dalam penelitian kuantitatif diyakini bahwa satu-satunya pengetahuan yang valid adalah ilmu pengetahuan, yaitu pengetahuan yang berawal dan didasarkan pada pengalaman yang tertangkap oleh panca indra untuk kemudian diolah oleh nalar.

Sejalan dengan penjelasan diatas, dalam penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner atau angket dan atau tes. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada sumber data (responden), baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

## **B. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini definisi operasional yang dimaksud adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi tamu dalam memilih sebuah hotel dengan dasar teori keputusan pembelian yang menurut Pitanadan Gayatri (2005:73).

Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen atau tamu dalam memilih hotel atau jenis akomodasinya (Kupu-Kupu Jimbaran *Rooftop Suites & Spa*) untuk mendapatkan kepuasan, dinyatakan dengan banyaknya faktor-faktor yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tamu dalam memilih sebuah akomodasi/hotel :

1. Menurut S, Medlik dan Ingram (2000:14-15): lokasi, fasilitas, pelayanan, cita (*image*), harga (*price*).
2. Sedangkan menurut Pendit (2002:21-22): kenyamanan, pelayan, kebersihan, dan corak arsitektur dekorasi.
3. Menurut Suwanto, G (2004:50) : tarif (harga), pelayanan, fasilitas.
4. Menurut Arief, Rachman (2005:75): fasilitas, keamanan, kenyamanan, *prestige*, pelayanan, hiburan, kebersihan dan kesehatan.

Dari faktor-faktor yang dikemukakan oleh beberapa ahli tersebut, faktor-faktor menurut S, Medlik merupakan faktor-faktor yang dijadikan sub variabel dalam penelitian terhadap analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tamu dalam memilih hotel (Kupu-Kupu Jimbaran *Rooftop Suites & Spa*).

### C. Variabel (Operasionalisasi Variabel)

Menurut Arikunto (2002:99) memecah-mecah variabel menjadi sub-variabel disebut juga kategorisasi yakni memecah variabel menjadi kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel-variabel penelitian yang akan digunakan oleh peneliti terdapat pada operasionalisasi variabel berikut ini:

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tamu dalam Memilih Kupu-Kupu Jimbaran *Rooftop Suites & Spa*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Angket
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tamu dalam Memilih Kupu-Kupu Jimbaran <i>Rooftop Suites &amp; Spa</i> : <b>S.Medlik (2000:14-15)</b>	1. Lokasi	-Kemudahan aksesibilitas menuju lokasi	1
		-Aksesibilitas menuju destinasi wisata lainnya	2
	2. Fasilitas	-Kelengkapan fasilitas di kamar tidur	3
		-Ketersediaan 4 restoran & Bar	4
		-Ketersediaan spa	5
		-Ketersediaan shopping & boutique mall	6
		-Kebersihan kamar dan lingkungan hotel	7
		-Sanitasi dan ke higienisan makanan & minuman yang ada di restoran-restoran KKJ	8
		-Tingkat keamanan hotel	9
		-Kelengkapan fasilitas hiburan	10

Nindya Lestari, 2013

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tami Dalam Memilih Kupu-Kupu Jimbaran Roottop Suites & Spa Hotel, Jimbaran, Bali.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dan rekreasi	
		- Kenyamanan fasilitas kamar dan hotel	11
	3. Pelayanan	-Keramah tamahan karyawan hotel	12
		-Ketanggapan & kesigapan karyawan	13
		-Kenyamanan yang diberikan oleh pelayanan karyawan	14
	4. Citra (Image)	-Citra positif hotel	15
		-Citra dari fasilitas hotel (restoran & <i>Boutique mall</i> )	16
		-Citra <i>brand L'Occitane</i> pada <i>Bamboo Spa</i> di Kupu-Kupu <i>Jimbaran Rooftop Suites &amp; Spa</i>	17
		-Keindahan <i>design interior</i> hotel dan kamar	18
	5. Harga (Price)	-Kesesuaian harga dengan fasilitas yang ada	19
		-Kesesuaian harga yang ditawarkan dengan kualitas pelayanan	20

Sumber :Hasil Pengolahan Penulis, 2013

#### D. Instrumen Penelitian

##### D.1. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Skala *likert* dalam Riyanto, Agus (2013:67) merupakan skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena tertentu.

Nindya Lestari, 2013

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tami Dalam Memilih Kupu-Kupu Jimbaran Rooftop Suites & Spa Hotel, Jimbaran, Bali.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan adalah skala *likert* dengan pernyataan positif dengan bobot pernyataan sebagai berikut :

Sangat Penting	:5
Penting	:4
Cukup	:3
Tidak Penting	:2
Sangat Tidak Penting	:1

## D.2. Proses Pengembangan Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas (Sujarweni, 2011:176) digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pernyataan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pernyataan di uji validitasnya. Hasil  $r$  hitung kita bandingkan dengan  $r$  table dimana  $df=n-2$  dengan sig 5%. Jika  $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$  maka valid. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r$ = koefisien korelasi satu butir/ item

$n$ = ukuran sampel

$x$ = skor setiap item instrument

$y$ = skor total item instrument

Instrumen yang telah diberikan dilakukan uji validitasnya setelah diberikan kepada 30 responden. Pengujian validitas kepada 30 orang ini untuk mengetahui keabsahan dari instrument yang diberikan sebelum instrument tersebut diberikan kepada jumlah sampel yang sebenarnya. Untuk mengetahui hasil perhitungan, penulis menggunakan program pengolahan data SPSS 17 *for windows* dengan bantuan computer program *Microsoft Excel 2007*.

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 30 maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui tabel r dengan df (*degree of freedom*) =  $n-2$ , jadi  $df=30-2=28$  maka nilai r tabel untuk  $df=28=0,312$ . r tabel dapat dilihat pada tabel r pada lampiran (Sujarweni, 2011:186). Butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung > r tabel.

Berikut adalah hasil penghitungan uji validitas pada 20 instrumen pernyataan yang diberikan pada 30 responden :

#### 1. Faktor Lokasi

Hasil uji validitas dari faktor lokasi, dijelaskan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3  
Uji Validitas Faktor Lokasi

Indikator Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kemudahan aksesibilitas menuju lokasi	0,900	0,312	Valid
Kemudahan menuju destinasi wisata lain	0,947	0,312	Valid

Sumber: Pengolahan data peneliti, 2013

Dari tabel 3.3, dapat diketahui seluruh item pernyataan mengenai faktor lokasi adalah valid, karena r hitung lebih besar dari r tabel. Maka selanjutnya pernyataan-pernyataan tersebut dapat dilanjutkan penelitiannya.

## 2. Faktor Fasilitas

Mengenai hasil uji validitas dari faktor fasilitas, dijelaskan pada tabel 3.4.

Tabel 3.4  
Uji Validitas Faktor Fasilitas

Indikator Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kelengkapan fasilitas di kamar tidur	0,838	0,312	Valid
Ketersediaan 4 restoran dan bar	0,548	0,312	Valid
Ketersediaan fasilitas spa	0,785	0,312	Valid
Ketersediaan <i>shopping &amp; boutique mall</i>	0,858	0,312	Valid
Kebersihan kamar dan lingkungan hotel	0,418	0,312	Valid
Sanitasi dan ke higienisan makanan dan minuman yang ada di restoran-restoran KKJ	0,390	0,312	Valid
Tingkat penjagaan dan keamanan hotel	0,816	0,312	Valid
Kelengkapan fasilitas hiburan dan rekreasi	0,873	0,312	Valid
Kenyamanan fasilitas kamar dan hotel	0,602	0,312	Valid

Sumber: Pengolahan data peneliti, 2013

Dari tabel 3.4, semua indikator dari faktor fasilitas dinyatakan valid, karena r hitung lebih besar dari r tabel.

## 3. Faktor Pelayanan

Mengenai hasil uji validitas dari faktor pelayanan, dijelaskan pada tabel 3.5.

**Nindya Lestari, 2013**

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tami Dalam Memilih Kupu-Kupu Jimbaran Roottop Suites & Spa Hotel, Jimbaran, Bali.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5  
Uji Validitas Faktor Pelayanan

Indikator Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Keramah tamahan karyawan hotel	0,427	0,312	Valid
Ketanggapan dan kesigapan karyawan	0,530	0,312	Valid
Kenyamanan yang diberikan oleh pelayanan karyawan	0,339	0,312	Valid

Sumber: Pengolahan data peneliti, 2013

Dari tabel 3.5, seluruh indikator dari faktor pelayanan adalah valid, karena jumlah r hitung lebih besar dari r tabel.

#### 4. Faktor Citra (*image*)

Mengenai hasil uji validitas dari faktor citra, dijelaskan pada tabel 3.6.

Tabel 3.6  
Uji Validitas Faktor Citra (*Image*)

Indikator Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Citra positif hotel	0,703	0,312	Valid
Citra dari fasilitas hotel ( <i>restaurant &amp; boutique mall</i> )	0,711	0,312	Valid
Citra <i>brand</i> L'Occitane pada <i>Bamboo Spa</i> di Kupu-Kupu Jimbaran <i>Rooftop Suites &amp; Spa</i>	0,538	0,312	Valid
Keindahan <i>design interior</i> hotel dan kamar	0,421	0,312	Valid

Sumber: Pengolahan data peneliti, 2013

Nindya Lestari, 2013

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tami Dalam Memilih Kupu-Kupu Jimbaran Rooftop Suites & Spa Hotel, Jimbaran, Bali.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari tabel 3.6, seluruh indikator dari faktor citra adalah valid, karena jumlah  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

#### 5. Faktor Harga (*Price*)

Mengenai hasil uji validitas dari faktor harga, dijelaskan pada tabel 3.7.

Tabel 3.7  
Uji Validitas Faktor Harga (*Price*)

Indikator Pernyataan	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
Kesesuaian harga dengan fasilitas yang ada	0,509	0,312	Valid
Kesesuaian harga yang ditawarkan dengan kualitas pelayanan	0,775	0,312	Valid

Sumber: Pengolahan data peneliti, 2013

Dari tabel 3.7, seluruh indikator dari faktor harga adalah valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

Dari keseluruhan faktor-faktor yang telah diuji validitasnya, dapat diketahui dari 20 indikator adalah valid. Maka langkah selanjutnya adalah seluruh variabel dapat diuji reliabilitasnya.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (Sujarweni, 2011:186-187) adalah tingkat keandalan kuesioner. Merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliable dengan rumus berikut:

$$r \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r= Koefisien reliability instrument (cronbach alfa)

k= Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = total varians butir

$\sigma_t^2$  = total varians

Tabel 3.8

Case processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Sumber: Pengolahan data peneliti dengan SPSS 17.0, 2013

Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 17 dijelaskan pada tabel 3.8 dan 3.9 berikut

Tabel 3.9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.931	20

Sumber: Pengolahan data peneliti dengan SPSS 17.0, 2013

Nindya Lestari, 2013

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tami Dalam Memilih Kupu-Kupu Jimbaran Roottop Suites & Spa Hotel, Jimbaran, Bali.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel 3.8 *Case Processing Summary* pada 20 butir pernyataan yang diberikan pada responden, dapat diketahui bahwa tingkat validitas seluruh butir pernyataan dalam penelitian ini yaitu 100%. Sedangkan pada tabel 3.9 *Reliability Statistic* pada 20 butir pernyataan penelitian ini reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai lebih besar > 0,60 yaitu 0,931.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disusun agar data yang diperlukan diperoleh secara sistematis dan untuk membedakan sumber data yang diperlukan. Data yang diperlukan dalam melengkapi penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber. Berdasarkan sumber pengambilannya, data terbagi atas dua kategori, yaitu:

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh atau dilakukan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Contoh data primer yaitu wawancara, kuesioner, observasi.
- b. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data sekunder disebut juga data tersedia.

Tabel 3.10

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data	Sumber Data
1. Profil Perusahaan	Dokumentasi Kupu-Kupu <i>Jimbaran Rooftop Suites &amp; Spa</i>
2. Persepsi tamu (angket/kuesioner & <i>Guest Comment</i> ) Kupu-Kupu <i>Jimbaran Rooftop Suites &amp; Spa</i>	Tamu Kupu-Kupu <i>Jimbaran Rooftop Suites &amp; Spa</i>

Sumber : Olahan Penulis, 2013

Nindya Lestari, 2013

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tami Dalam Memilih Kupu-Kupu Jimbaran Rooftop Suites & Spa Hotel, Jimbaran, Bali.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Obseravsi lapangan

Melakukan pengamatan terhadap Kupu-Kupu Jimbaran Rooftop Suites & Spa sebagai study banding agar proses perencanaan dan perancangan dapat sesuai dengan tujuan dan sasaran kajian penulisan. Mengkaji ketentuan yang ada kaitannya dengan judul.

2. Angket (kuesioner)

*Kuesioner adalah metode pengumpulan data dimana isinya berupa daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dimana tiap pertanyaannya berkaitan dengan masalah penelitian. Penyebaran kuesioner yaitu sasarannya adalah wisatawan yang datang ke Kupu-Kupu Jimbaran Rooftop Suites & Spa Hotel, Jimbaran, Bali.*

3. Studi literature

Studi literature adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari buku-buku ilmiah, karya tulis lainnya sebagai landasan teori sebuah karya ilmiah, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dan aspek yang terkait dengan masalah, solusi dari masalah, ditunjukkan hubungannya dengan konsep yang berkembang dalam studi literature.

4. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan obyek penelitian. Mengambil data dari berbagai sumber, seperti dokumen, brosur, peraturan atau data dari pemerintah setempat.

## F. Teknik Analisis Data

Nasehudin, T dan Gozali, N (2012:133) menjelaskan, analisis data adalah proses pemberian makna terhadap sebuah data yang telah terkumpul dan diolah sesuai dengan metode atau pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk memecahkan masalah penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis faktor. Analisis faktor dilakukan setelah seluruh variabel diuji validitas dan reliabilitasnya.

### F.1. Analisis Faktor

#### a. Pengertian Analisis Faktor

Analisis faktor adalah sebuah kelas prosedur yang digunakan untuk mereduksi data dan merangkum data (Malhotra, 2006:288). Proses analisis faktor mencoba menemukan hubungan (*inter relationship*) antara sejumlah variabel-variabel yang saling independen satu dengan lain, sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari variabel awal. Kumpulan variabel tersebut disebut *factor*, dimana faktor tersebut mencerminkan variabel-variabel aslinya. Secara sederhana, sebuah variabel akan mengelompok ke suatu faktor (yang terdiri atas variabel-variabel yang lainnya pula) jika variabel tersebut berkorelasi dengan sejumlah variabel lain yang ‘masuk’ dalam kelompok faktor tertentu.

#### b. Tujuan Analisis Faktor

- i. Untuk melakukan data *summarization* untuk variabel-variabel yang dianalisis, yakni mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel dengan melakukan uji korelasi.

Menurut Santoso, Singgih (2010:58) Jika korelasi dilakukan antar variabel (dalam pengertian SPSS adalah ‘kolom’), analisis tersebut dinamakan *R Factor Analysis*. Namun, jika korelasi dilakukan antar responden atau sampel (dalam pengertian SPSS adalah ‘baris’), analisis disebut *Q Factor Analysis*, yang juga populer disebut *Cluster Analysis*.

ii. Data *reduction*, yakni setelah melakukan korelasi, dilakukan proses membuat sebuah variabel set baru yang dinamakan faktor.

c. Kegunaan Analisis Faktor

Maholtra (1996:288-289), menjelaskan kegunaan Analisis Faktor adalah sebagai berikut :

- i. Mengidentifikasi dimensi-dimensi atau faktor-faktor yang mendasari yang menerangkan korelasi diantara suatu set variabel.
- ii. Mengidentifikasi suatu variabel atau faktor baru yang lebih kecil, menetapkan variabel-variabel yang semula berkorelasi dengan Analisis Multivarian atau Analisis Regresi atau Diskriminan.
- iii. Mengidentifikasi tidak tepat kecil variabel penting dari tidak tepat besar variabel untuk digunakan dalam Analisis Multivarian selanjutnya.

d. Asumsi Pada Analisis Faktor

Dalam Santoso, Singgih (2010:58), karena prinsip utama analisis faktor adalah korelasi, maka asumsi-asumsi terkait dengan korelasi akan digunakan, yakni :

- i. Besar korelasi atau korelasi antar-variabel independen harus cukup kuat, misalkan diatas 0,5.
- ii. Besar korelasi parsial, korelasi antar dua variabel dengan menganggap tetap variabel yang lain, justru harus kecil. Pada SPSS, deteksi terhadap korelasi parsial diberikan lewat pilihan *Anti-Image Correlation*.

Pengujian seluruh matrik korelasi (korelasi antar-variabel), yang diukur dengan besaran *Bartlett Test of Sphericity* atau *Measure Sampling Adequacy* (MSA). Pengujian ini mengharuskan adanya korelasi yang signifikan di antara paling sedikit beberapa variabel.

Pada beberapa kasus, asumsi normalitas dari variabel-variabel atau faktor yang terjadi sebaiknya dipenuhi.

e. Model Analisis Faktor

Secara matematis, analisis faktor mengekspresikan setiap variabel sebagai kombinasi linear faktor-faktor dasar. Besarnya varians dari sebuah faktor dengan variabel lain yang dimasukkan ke dalam analisis dirujuk sebagai komunalitas. Model faktor dapat disajikan sebagai :

$$X_i = A_{i1}F_1 + A_{i2}F_2 + A_{i3}F_3 + \dots + A_{im}F_m + V_iU_i$$

Dimana :

$X_i$  = Variabel ke- $i$

$A_{ij}$  = Koefisiensi regresi majemuk yang dibakukan dari variabel  $i$  atau atas faktor biasa  $j$

$F$  = Faktor biasa

$V_i$  = Koefisiensi regresi yang dibakukan dari variabel  $i$  atas faktor unik  $i$

$U_i$  = Faktor unik untuk variabel  $i$

$m$  = banyaknya faktor biasa

Faktor-faktor yang unik tidak saling berkorelasi dan tidak berkorelasi dengan faktor biasa. Faktor-faktor biasa sendiri dapat diungkapkan sebagai kombinasi linear dari variabel-variabel yang diamati.

$$F_i = W_{i1}X_1 + W_{i2}X_2 + W_{i3}X_3 + \dots + W_{ik}X_k$$

Dimana :

$F_i$  = Estimasi faktor ke- $i$

$W_i$  = Bobot skor faktor

$k$  = Banyaknya variabel

f. Langkah-Langkah Analisis Faktor

Malhotra (2006:292) menjelaskan langkah-langkah pengerjaan analisis faktor sebagai berikut :

i. Memformulasikan masalah

Dalam memformulasikan masalah, tujuan analisis faktor harus terlebih dahulu diidentifikasi. Kemudian variabel-variabel yang akan dianalisis ditentukan spesifikasinya berdasarkan riset masa lalu, teori dan penilaian pribadi peneliti. Variabel tersebut diukur melalui skala tertentu. Untuk pengukuran variabel, harus ditentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Jumlah ukuran sampel paling sedikit harus empat atau lima dari jumlah variabel (Malhotra:2006).

ii. Membuat matriks korelasi

Agar analisis faktor tepat, variabel-variabel tersebut harus berkorelasi. Untuk menghitungnya digunakan *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO)*. Indeks ini membandingkan besaran korelasi parsial. Nilai statistik KMO yang kecil mengindikasikan bahwa korelasi antara pasangan-pasangan variabel tidak dapat dijelaskan oleh variabel lain. Secara umum, nilai yang lebih besar dari 0,5 adalah nilai yang diinginkan.

iii. Menentukan model analisis faktor

Pendekatan yang digunakan untuk memperoleh koefisien skor faktor dibedakan menjadi 2, yaitu:

a. Analisis komponen utama

Analisis komponen utama disarankan jika yang menjadi tujuan utama adalah untuk menentukan jumlah minimum faktor yang bertanggung jawab atas varians maksimum dalam data yang akan digunakan analisis multivariat selanjutnya. Dalam analisis ini, seluruh varians dalam data diperhitungkan.

b. Analisis faktor biasa

Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi dimensi dasar dan varians biasa. Dalam analisis ini, faktor-faktor diestimasi hanya berdasarkan varians biasa. Komunalitas disiapkan dalam matriks korelasi pada arah diagonal. Metode ini disebut juga dengan pemfaktoran sumbu utama.

iv. Menentukan jumlah faktor

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah faktor menggunakan *Plot Scree*. *Plot Scree* adalah plot nilai eigen terhadap jumlah faktor dalam urutan ekstraksi. Plot tersebut mempunyai patahan yang jelas antara sudut kemiringan yang curam dari faktor-faktor, dengan nilai eigen yang besar dan suatu penurunan sedikit demi sedikit yang berhubungan dengan faktor lainnya. Penurunan sedikit demi sedikit disebut *Scree*. Titik dimana *scree* berawal menunjukkan faktor sesungguhnya.

v. Merotasi faktor

Suatu *output* penting analisis faktor yaitu matriks faktor. Matriks faktor berisi koefisien yang digunakan untuk menyatakan variabel-variabel standarisasi dalam faktor tersebut. Koefisien matriks faktor digunakan untuk menafsirkan faktor.

Dalam merotasi faktor terdapat 2 metode:

a. Rotasi orthogonal

Dalam rotasi terdapat metode rotasi yang umum digunakan yaitu prosedur varimax yang digunakan untuk meminimumkan jumlah variabel dengan muatan yang tinggi pada sebuah faktor, sehingga meningkatkan kemampuan tafsir dari faktor tersebut. Rotasi orthogonal menghasilkan faktor-faktor yang tidak berkorelasi.

b. Rotasi oblique

Rotasi oblique digunakan jika faktor-faktor dalam populasi tampak berkorelasi dengan kuat.

vi. Menafsirkan hasil

Penafsiran dilakukan dengan mengidentifikasi variabel-variabel yang mempunyai muatan yang besar pada faktor yang sama. Faktor dapat ditafsirkan menurut variabel-variabel yang diberi muatan yang tinggi. Dapat pula dengan melakukan plot variabel-variabel menggunakan muatan faktor sebagai koordinatnya. Jika sebuah faktor tidak dapat didefinisikan dengan jelas menurut variabel aslinya, maka faktor tersebut harus diberi label sebagai sebuah faktor yang tidak terdefinisi atau sebuah faktor umum.

vii. Menghitung skor

Secara sederhana, sebuah faktor adalah sebuah kombinasi linear variabel-variabel asli. Skor faktor-faktor tersebut untuk faktor ke- $i$  diestimasi sebagai berikut:

$$F_i = W_{i1}X_1 + W_{i2}X_2 + W_{i3}X_3 + \dots + W_{ik}X_k$$

Dimana:

$F_i$  = Estimasi factor ke- $i$

$W_i$  = Bobot skor factor

$k$  = Banyaknya variabel

Koefisien skor faktor, digunakan untuk mengkombinasikan variabel-variabel standar yang diperoleh dari matriks koefisien skor-skor faktor.

viii. Memilih variabel pengganti

Dengan menguji matriks faktor, dapat memilih setiap faktor variabel muatan tertinggi atas faktor itu. Variabel tersebut kemudian dapat digunakan sebagai sebuah variabel pengganti untuk faktor yang berhubungan.